

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simulasi dilakukan selama 5 hari yaitu mulai dari tanggal 22 sampai 26 Mei 2020. Pada waktu itu dipilih karena terjadi gelombang pasang. Hasil simulasi menunjukkan bahwa bangunan pemecah gelombang (*breakwaters*) dengan panjang 80m dan jarak dari garis pantai 70m lebih efektif dalam upaya perlindungan terhadap abrasi pantai yang terjadi di sekitar Pantai Tiram.

Simulasi menggunakan bangunan groin hanya efektif menahan angkutan sedimen di sepanjang strukturnya. Selain itu groin juga tidak berfungsi untuk mereduksi energi gelombang yang datang dari arah barat.

5.2 Saran

Pada saat penelitian ini penulis melakukan simulasi dengan rentang 6 jam dan menggunakan data batimetri yang diunduh dari situs resmi. Sebaiknya dilakukan pengukuran langsung yang lebih detail untuk mensimulasikan dengan rentang waktu yang lebih panjang, agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

